

MAKNA TATO BAGI REMAJA BERTATO DI PONTIANAK

Oleh:
ROMAN PURNAMA
NIM. E51112016

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura. Pontianak Tahun 2017
Email : Romanfisipuntan@yahoo.co.id

Abstrak

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai “Makna Tato Bagi Remaja Bertato di Pontianak” Remaja bertato yang menato tubuhnya memiliki pesan dan makna, Terdapat pada remaja pontianak khususnya etnis dayak Iban, dari itu etnis dayak iban . dimana tato pada masyarakat tradisional mempunyai nilai yang banyak aturan dan harus memenuhi syarat-syarat tertentu. mengingat dengan pemaknaan tato pada remaja merupakan suatu perspektif yang ditimbulkan oleh remaja bertato kepada masyarakat pada umumnya, yang sering terjadi pada remaja yang rentan terpengaruh oleh lingkungan sekitar dengan teknologi yang berkembang pesat. Terdapat perbedaan sudut pandang jika dilihat dari berbagai makna tato pada remaja. Makna yang digunakan tato remaja pada saat ini yakni tato kebudayaan yang berasal dari suku mereka masing-masing, sehingga remaja kota pontianak tertarik dengan lambang atau motif tato yang ada pada suku dayak Iban. Disinilah remaja pontianak mempunyai inisiatif untuk mengangkat kebudayaan dengan bertato motif dayak iban. Sedangkan tato yang dimiliki dayak iban ini merupakan suatu simbol atau nilai budaya leluhur. Permasalahan mengenai motif pada makna tato ini cukup menarik untuk diteliti dengan adanya penggunaan tato pada remaja pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara menelaah data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkategorisasi data, menentukan keabsahan data, dan menafsirkan data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori interaksi oleh Herbert Blummer (1969), blumer menyatakan bahwa aktor memilih, memeriksa, berpikir, mengelompokkan dan mentransformir makna dalam hubungannya dengan situasi dimana dia ditempatkan dan arah tindakannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat remaja sebenarnya sedang merancang objek-objek yang berbeda, memberinya arti, menilai kesesuaiannya dengan tindakan, dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian tersebut. Inilah yang dimaksud penafsiran atau bertindak berdasarkan symbol-simbol. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu bagi mereka, Makna tersebut berasal interaksi sosial seseorang dengan orang lain, Makna-makna tersebut disempurnakan disaat proses interaksi sosial berlangsung. Melalui penulisan skripsi ini juga dimaksudkan, agar remaja dan masyarakat suku budaya mentransformir makna dalam hubungannya dengan situasi dimana dia ditempatkan dan arah tindakannya.

Kata-kata Kunci : Makna, Remaja, Tato

THE MEANING OF TATTOOS FOR THE TATTOOED YOUNGSTERS IN PONTIANAK

Abstract

This study aims to obtain objective understanding about “The Meaning of Tattoos For The Tattooed Youngsters in Pontianak” tattooed youngsters who tattooing their body have a message and meaning, which have youngsters in Pontianak especially for Dayak Iban ethnic, therefore Dayak Iban making as symbol and tattoos design is used as a royal symbol . The meaning of tattoos is showed to the youngsters for effect their behavior and mature, whereas tattoos for traditional people have value which have many rules and particular term. Remember with meaning of tattoos for youngsters is a perspective posed by tattooed youngsters to public, which is common vulnerable affected by the surrounding environment with a rapidly developing by technology. There are different points of view when seen from the various meanings of tattoos for youngsters. The meaning is used tattooed youngsters in this time is cultural tattoos that origin from each tribe, then youngsters in Pontianak interest with symbol or tattoos design in Dayak Iban tribe, here youngsters in Pontianak have the initiative to put the culture

of Dayak Iban design tattooed. While owned by Dayak Iban a tattoo is a symbol of ancestral of cultural value. The problems regarding the meaning of the tattoos design is interesting to be studied by the use of tattoos for Youngsters in Pontianak. This research is a descriptive qualitative. The method used to collect the data in this research is observation, interview, and documentation. This research use descriptive qualitative for data analysis by means of examining data, reducing the data, compiling data in units, categorizing data, determine the validity of the data, and interpret data. The theory used for this research is interaction theory by Hervert Blumer (1969), he stated that an actor can selecting, examining, thinking, grouping, and transforming a meaning of relationship with situation whereas youngster actually is designing different objects, give a meaning, assessing the suitability of the action, and make decisions based on the value. This is what is meant by interpretation or action based on symbols. Human act on something based on the meaning which something for them, the meaning of a people's interaction originated by each others. The meaning is enhanced when the process of social interaction takes place. Through this research also meant for youngsters and culture of tribal society transforming meaning in relation to the situation which the youngsters were placed, and the direction of action.

Keywords: Meaning, Youngsters, Tattoos.

A. PENDAHULUAN

Modernisasi membawa dampak diberbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang seni yang menggambarkan *style* tertentu seperti menghiasi tubuh dengan tulisan, gambar maupun dengan simbol-simbol yang disebut tato. Sehingga terlihat *up to date* dan terkesan modern. Secara umum tato merupakan seni menghias tubuh dengan menggunakan tinta khusus yang terbuat dari jenis bahan tertentu dengan bantuan berbagai jenis alat. Sejarah perkembangan tato diperkirakan mula-mula berasal dari Mesir sekitar tahun 1300 SM yang kemudian tersebar luas keseluruh dunia sampai ke Indonesia. Indonesia juga memiliki perkembangan tato sendiri. Tato dapat diklasifikasikan menjadi berbagai jenis yaitu: menurut ketahannya, jenis bahannya, cara membuatnya dan makna dari tato itu sendiri. Menurut ketahanannya yaitu

permanen dan sementara. Menurut jenis bahannya yaitu bahan alami dan kimia (buatan). Menurut cara membuat yaitu tato amatir dan professional. Menurut maknanya seperti kebudayaan, ekspresi, seni dan simbol dan lainnya. tidak sedikit juga kalangan masyarakat yang menggunakan atau bisa kita bilang memanfaatkan tato dengan berbagai jenis alasan kebutuhan.

Perkembangan kehidupan masa sekarang manusia tidak terlepas dari keberagaman gaya hidup karena perilaku tersebut merupakan suatu kebutuhan setiap orang, gaya hidup muncul ketika seseorang atau manusia melihat perkembangan lingkungan sekitar yang didapat pada suatu kelompok atau perkumpulan. Ketika melihat hal itu manusia langsung masuk dalam kehidupan yang baru dari situlah timbul perasaan dan ide-ide yang ditemukan. Gaya hidup modern sekarang telah banyak dilakukan mulai dari anak-

anak, remaja, dan orang dewasa. Gaya hidup diasumsikan merupakan ciri sebuah dunia modern, atau yang biasa juga disebut modernitas, maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.

Berbicara tentang remaja pasti tidak terlepas dari pertumbuhan, perkembangan serta perilaku sosial remaja di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Perilaku sosial remaja banyak dipengaruhi oleh lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Maka dari situlah timbul awalnya dari pergaulan yang biasa menjadi pergaulan yang tidak biasa mereka lakukan dan tidak seharusnya mereka lakukan seperti Menggunakan tato sebelum mengetahui makna tato itu. Para remaja saat ini juga cenderung bergaya hidup dengan mengikuti mode masa kini, mode yang mereka tiru dari orang barat. Salah satu contoh gaya hidup remaja mengikuti kehidupan dalam kehidupan sehari-hari adalah masalah tato. Remaja adalah komponen utama dalam masyarakat yang mendominasi abad tentang gaya hidup. Hal ini terjadi karena generasi muda memiliki tingkat kebutuhan diri yang lebih tinggi dibandingkan kelompok masyarakat lainnya. dalam hal ini tato merupakan salah satu tren masa kini.

Namun tato memiliki dampak yang serius seperti, yang kita tahu bahwa tato memiliki dampak pada kesehatan. diantaranya infeksi, alergi, hepatitis dan ketidakpuasan pada bentuk tato, tetapi tidak dipungkiri juga mempunyai tato secara pemaknaan telah mengalami perluasan. Bila semula tato menjadi bagian dari budaya ritual etnik tradisional, sekarang tato mengalami perkembangan yang meluas. Selain itu eksistensi tato mengalami *dualisme* perkembangan di Indonesia dengan kata lain, di satu pihak (pada masyarakat adat) tato tradisional yang berkarakter tribal terancam punah, di pihak lain (pada masyarakat urban) tato menjadi bagian dari kebudayaannya, dan dianggap bagian dari modernitas gaul yang pada umumnya diminati oleh Remaja yang ingin tampak gaul. Dapat dilihat dari budaya material, sesungguhnya indonesia mengenal tato sejak sekitar masuknya Masehi. Hal ini bisa dilihat dari berbagai penggambaran figur manusia pada beberapa kendi tanah liat dan perunggu di kepulauan indonesia.

Perkembangan tato di Indonesia dapat dilihat salah satunya adalah di kota pontianak, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai studio tato di kota pontianak, mengingat kota pontianak dikenal dengan kota Multi Etnis, dimana masyarakat terdiri dari berbagai macam etnis dan budaya maka tentunya memiliki

makna yang berbeda tentang tato. Tato dibedakan menjadi dua macam berdasarkan objek tato itu sendiri, yaitu tradisional dan tato modern. Pada saat tato tradisional terancam punah dan semakin jarang digunakan oleh kalangan-kalangan remaja, tato modern justru semakin disenangi dan makin banyak ditemui terlukis pada tubuh-tubuh remaja. Penatoan yang dilakukan oleh remaja bukan hanya soal tentang simbol gambar tersebut namun juga penempatan tato tersebut pada tubuh mereka. Penempatan tato adalah pemilihan bagian tubuh untuk ditato, apakah dibagian tubuh yang biasa terlihat orang lain / terbuka atau di bagian tubuh yang tidak ingin diperlihatkan kepada orang lain / tertutup. Misalnya pada bagian tubuh yang tertentu seperti : pada bagian dada, pinggang, perut, paha, pantat, bahkan ada yang bertato di sekitar alat kemaluan, dengan gambar yang masing-masing memiliki makna, seperti yang terdapat di dayak iban salahy satu motif yang cukup terkenal contohnya motif bunga terong yang terdapat di etnis dayak iban yang berada di kota pontianak.

Bagi individu yang menggunakan motif ini menandakan bahwaseseorang tersebut mempunyai keturunan bangsawan dari nenek moyang mereka. Maka dari itu etnis dayak iban menjadikan simbol bahwa motif bunga terong merupakan simbol kebangsawanan, dan banyak lagi bunga

terong dengan jenis lain yakni motif kelingai, ketam, buah andu. Ini merupakan motif bunga terong masing-masing mempunyai makna tersendiri. Makna bunga Terong (kebangsawan), motif kelingai (Tidak terlepas dari Alam atau Bumi), makna motif ketam (Arti kehidupan menyentuh Alam), sedangkan buah andu melambangkan sumber kehidupan. Keberagaman pada gambar tato setiap remaja diyakini memiliki pesan makna sendiri, makna yang dibuat menjadi bahan pengingat dirinya ataupun orang lain. Makna yang sengaja dibuat melalui ukiran gambar tato pada tubuh remaja bertato sangat memiliki esensi dalam menyampaikan sesuatu. Sesuatu yang secara penuh seharusnya dimengerti olehremaja bertatap sebelum mentato pada bagian tubuhnya. Terkadang orang lain juga dapat mengerti makna yang dimaksud dengan sekilas melihat gambar tato tetapi terkadang juga si pemilik tato bahkan tidak mengetahui makna yang ingin disampaikan dalam gambar tatonya.

Nilai tato dan identitas pemilik tato dalam beberapa kasus, kepribadian seseorang dapat digambarkan dengan bentuk yang ditampilkan dalam gambar tubuhnya kebanyakan aspek psikologis arti tato yang penting bagi orang memutuskan untuk menghias tubuhnya sendiri, karena untuk memutuskan hal tersebut harus sesuai dengan makna tato yg

digunakannya. Tidak diragukan lagi, memilih hanya tato seperti itu, setiap orang memiliki motif pribadi mereka sendiri, tetapi hal utama bahwa orang tersebut diperlukan untuk memahami alasan sebenarnya yang mendorong dia untuk menghias tubuhnya sendiri. Ditambah lagi dengan Kemunculan studio tato di kota Pontianak begitu pesat, dan berbagai macam *picture* yang membuat ketertarikan pelanggan, dimana masyarakatnya sudah bercampur berbagai suku. dengan peradaban yang menjulang tinggi nilai kemanusiaan dimana masyarakatnya terkenal ramah dan antusias. Saat ini kebudayaan *trend* luar sedikit demi sedikit mulai masuk memperkenalkan tato. Seperti halnya tato ini dari dulu hingga sekarang masih eksis dari berbagai kalangan kebudayaan, sosial dan lainnya.. Ditambah lagi dengan meningkatnya studio tato yang berada di kota Pontianak semakin diminati.

Remaja penggemar tato di Kota Pontianak tidak sedikit, berbagai macam strata sosial mulai dari yang rendah hingga yang tinggi sekalipun seperti remaja usia 16 tahun, yang masuk duduk dibangku sekolah menengah atas, terus mahasiswa/i juga yang berumur 20-25 tahun menjadi penggemar tato dengan berbagai macam alasan yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga motif dari masing-masing mereka untuk menggunakan tato. Banyak sebab yang melatarbelakangi beberapa remaja

yang memamkai tato memutuskan tubuhnya untuk ditato, antara lain adalah pengaruh lingkungan. Lingkungan memegang peranan penting terhadap pembentukan perilaku/sikap seseorang sehingga kini tak heran banyak remaja memenuhi tubuhnya dengan tato. Jenis tato yang permanen yang menjadi pilihan remaja, itu semua tergantung dari kepribadian dan keberanian para remaja itu sendiri dalam menempatkan tato pada tubuh yang di kehendaknya.

Kebebasan remaja pengguna tato menentukan gambar dan posisi tersebut, tentu memberikan banyak sekali keberagaman pada arti pesan tato masing-masing individu. Pengertiannya bahwa dengan adanya perbedaan tersebut berarti setiap individu memiliki pemahaman sendiri mengenai makna tato yang digunakannya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian remaja menurut Sarwono (2012) adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual, yang mencakup aspek (1) sikap : mengandung nilai-nilai, sikap perilaku dan perasaan sebagai dasar perilaku, (2) tindakan, merupakan

serangkaian tindakan dengan tujuan untuk mengamati, mengungkapkan kembali, merencanakan dan melakukan, baik yang bersifat reproduktif maupun bersifat produktif.

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan sosial-ekonomi. Dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada tiga tahap perkembangan remaja (Sarwono, 2012).

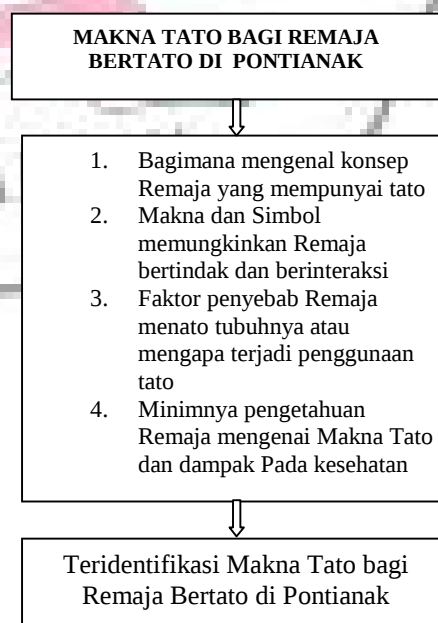
1. Remaja awal 12-15 Tahun (*early adolescence*) Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu, kepekaan yang berlebihan ini ditambahkan dengan kurangnya kendali terhadap "ego" menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

2. Remaja Madya 15-18 tahun (*middle adolescence*) Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan, ia senang kalau banyak teman yang menyukainya dengan menyukai teman-teman yang punya sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri.

3. Remaja akhir 18-21 tahun (*late adolescence*) Tahap ini adalah konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal, yaitu:

- a). Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- b). Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- c). Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d). Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- e). Tumbuh "dinding" yang memisahkan diri kepribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

C. ALUR PIKIR PENELITIAN



D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dengan alat bantu panduan observasi (*check list*) dan buku catatan, teknik wawancara dengan alat bantu pedoman wawancara, serta teknik dokumentasi dengan alat bantu kamera. Dalam menganalisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verification*). Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan tentang data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi dengan remaja yang ada di kota Pontianak, ternyata banyak ditemukan pernyataan yang berbunyi senada, meskipun terdapat sedikit perbedaan akan tetapi motivasi dari ke 5 subjek ini memiliki penyebab yang sama. Berikut penjelasannya:

1. Ekspresi pada penelitian ditemukan bahwa tato digunakan untuk mengekspresikan perasaan-perasaan subjek. Ekspresi merupakan bentuk penyaluran rasa yang ingin diungkapkan subjek, dalam hal ini disalurkan dalam bentuk gambar yang dituangkan dalam tubuh yang sesuai dengan perasaan subjek seperti ketika ia merasa marah, benci, kecewa cinta dan sayang terhadap seorang atau objek yang menjadi sumber perasaannya.
2. Seni tato itu juga terkadang dipakai untuk menumbuhkan rasa percaya diri ketika berada dalam sebuah komunitas tertentu. Mengenai adakah semacam inisiasi untuk orang baru dengan memakia tato sebagai medianya, seperti disebutkan dalam berbagai makna tato, tidak ditemui adanya hal tersebut. Demikian juga orang baru

yang masuk dengan tanpa tato saat ini bukan menjadi hal penting. Tato bukan faktor utama untuk bersosialisasi tindak-tanduk atau sikap seseoranglah yang menentukan keberhasilannya dalam lembaga kemasyarakatan. Memang terkadang pengamat menangkap maksud yang berbeda dengan apa yang dikehendaki oleh pemilik tato. Ini bisa dikarenakan perbedaan pengalaman hidup dan mungkin juga latar belakang pendidikan antara pemakai tato dan pengamat tato. Maksudnya positif ditangkap negatif, karena seperti dijelaskan, tidak semua tato yang dipakai oleh remaja memiliki tujuan tertentu oleh pemakai tato tersebut. Dengan demikian tidak bisa disimpulkan secara mutlak, bahwa ketika tato dipakai remaja secara hukum dan pandangan sosial sebagai penjahat, pemberontak, atau dekat dengan dunia kejahatan. Bisa jadi itu adalah gambaran peristiwa kehidupannya yang pernah mereka alami atau obsesi tertentu yang ingin diraih.

3. Makna pada kebudayaan tato masyarakat dayak iban tato, Menurutnya merupakan bagian dari tradisi, status sosial dalam masyarakat, serta bisa pula sebagai bentuk penghargaan suku terhadap

kemampuan seseorang, karena itu tato tidak dibuat sembarangan. Ada aturan-aturan tertentu dalam pembuatan tato. Bahkan orang yang membuat tato itu pun bukan sembarang orang. Dalam masyarakat dayak iban makna *Tatto* itu berhubungan dengan simbolisasi pengalaman kemampuan seseorang dalam komunitasnya tradisi *Tatto* melambangkan jiwa kemampuan seseorang dalam melakukan perjalanan jauh atau disebut petualangan yang berhubungan dengan tradisi-tradisi mengayau atau disebut *Ngayau*, makna tato menandakan kemampuan atau kedudukan seseorang atau disebut *Tigulun* dan jenis tato yang biasa ada dimasyarakat *Iban* digunakan untuk menandakan atau melambangkan bukti seseorang dayak *Iban* itu pernah atau telah melakukan perjalanan jarak jauh kesuatu tempat atau disebut merantau atau perantauan.

4. Ada juga ditemukan pernyataan mengenai motivasi remaja ingin bertato ini melalui teman sebaya. Subjek penelitian ini berada pada fase remaja dimana merupakan fase pencarian jati diri sehingga remaja lebih mudah terpengaruh oleh orang lain dilingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa subjek memiliki teman-teman yang bertato

sehingga semakin mendorong keinginannya untuk bertato. Selain itu, subjek juga mempunyai pacar atau gebetan yang mendukung tambah lagi keluarga mendukung untuk beratto. Dukungan dari orang tua ini sangat berarti bagi ketenangan hati subjek, sehingga subjek tidak perlu menutup-nutupi tatonya. Subjekpun tidak perlu khawatir karena subjek mendapatkan izin dari berbagai pihakannya.

Analisis deskriptif data penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan lima remaja telah bertato. Secara umum data penelitian ini berisikan mengenai penjelasan deskriptif tentang motif faktor dan penyebab mereka untuk bertato. untuk lebih jelasnya, penelitian menyajikan dan penelitian ke dalam penjelasan deskriptif beserta analisisnya yang dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara yang telah dilakukan.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tujuan penelitian dan pembahasan Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu bagi mereka, Makna tersebut berasal interaksi sosial seseorang dengan orang lain., Makna-

makna tersebut disempurnakan disaat proses interaksi sosial berlangsung yakni:

1. Remaja bertato yang menato tubuhnya memiliki makna pesan dan makna informatif beraneka ragam, tidak selalu satu tubuhn remaja hanya memiliki pesan informatif tergantung masyarakat sendiri menilainya, terkadang tato yang dimaksudkan sebagai pengetahuan atau kebudayaan akan tetapi dimaknai sebagai sesuatu keindahan oleh masyarakat, karena kurangnya pengetahuan. Dalam makna tato bagi remaja bertato menunjukan tatonya pada bagian-bagian yang terlihat. Sehingga masyarakat melihat mudah mengerti makna dari tato itu sendiri pada simbol-simbol tato yang lebih sederhana masyarakat dapat mudah memaknai sesuai tujuan makna remaja bertato tersebut. Misalnya motif bunga terong masing-masing mempunyai makna tersendiri. Makna bunga Terong (kebangsawan), motif kelingai (Tidak terlepas dari Alam atau Bumi), makna motif ketam (Arti kehidupan menyentuh Alam), sedangkan buah andu melambangkan sumber kehidupan. Keberagaman pada gambar tato setiap remaja diyakini memiliki pesan makna sendiri, makna yang dibuat menjadi bahan pengingat dirinya ataupun orang lain. Makna yang sengaja dibuat melalui ukiran

gambar tato pada tubuh remaja bertato sangat memiliki esensi dalam menyampaikan sesuatu.

2. Terdapat pada remaja pontianak khususnya etnis dayak iban, dari itu etnis dayak iban menjadikan simbol bahwa motif bunga terong merupakan simbol kebangsawanan, dan banyak lagi bunga terong dengan jenis lain yakni motif kelingai, ketam, buah andu. Ini merupakan motif bunga terong masing-masing mempunyai makna tersendiri. Makna bunga Terong (kebangsawan), motif kelingai (Tidak terlepas dari Alam atau Bumi), makna motif ketam (Arti kehidupan menyentuh Alam), sedangkan buah andu melambangkan sumber kehidupan. Keberagaman pada gambar tato setiap remaja diyakini memiliki pesan makna sendiri, makna yang dibuat menjadi bahan pengingat dirinya ataupun orang lain. Makna yang sengaja dibuat melalui ukiran gambar tato pada tubuh remaja bertato sangat memiliki esensi dalam menyampaikan sesuatu
3. Makna-makna tato yang di tunjukan oleh remaja secara langsung berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangannya, dimana tato pada masyarakat tradisional mempunyai nilai yang banyak aturan dan harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Sehingga tato pada remaja dapat dikatakan bahwa tato yang bermakna dangkal “kedangkalan makna”. Bahwa umumnya tato dianggap lebih banyak bagian dari gaya hidup, indah, karya seni, gambar yang indah, mencari sensasi baru, aksesoris tubuh, keren, ekspresi diri dan apresiasi seni. Tato mempunyai jenisnnya masing-masing, baik menurut ketahanannya, cara membuatnya, jenis bahannya, maupun maknannya. Tato mempunyai dampak positif yaitu bakat seni lukis yang terdapat pada remaja, dan tato juga memiliki berbagai dampak pada kesehatan yaitu, dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti alergi, Hepatitis, infeksi, bekas luka, dan masalh kulit lainnya. dan juga bisa menyebabkan ketidakpuasan terhadap tato. Selain itu juga sebagian remaja memaknai tato mereka sebagai hiasan tubuh, dan simbol kepanatikan terhadap idola yang mereka lukiskan melalui tato.

G. SARAN

1. Sebaiknya kita bijak dalam menentukan bila ingin memakai tato atau tidak, semuanya tergantung pada hak masing-masing. Bila ingin memakai tato pilihlah tato menurut

jenis tato selernya masing-masing. Untuk remaja yang mempunyai kebudayaan untuk bertato, pilihlah pembuat tato profesional agar menghindari kesalahan dan efek samping dalam pembuatan, terus coba dulu dengan jenis tato yang sementara bila itu baik, agar dapat melihat respon diri sendiri dan orang lain. Jika positif bisa dilanjutkan dan jika tidak berarti tato masih ada harapan untuk dihilangkan.

2. Hindarilah pemakaian bahan kimia yang berbahaya dalam pembuatan tato, gunakanlah menurut Maknanya masing-masing dan kebudayaan masing-masing. Sedangkan memakai tato tersebut terdapat larangan bagi penaglut agama tertentu. Sehingga pengguna tato dapat memberikan suatu arahan agar remaja yang berkeinginan bertato dapat mematuhi syarat-syarat yang berada dalam kehidupannya. Jadi aturan dalam penggunaan tato dapat dihargai dari berbagai kalangan yang menggunakannya.
3. Pemberian pengetahuan kepada penato atau pemilik studio tato mengenai penggunaan tata cara sterilisasi peralatan tato yang benar, kemudian memberikan syarat yang ketat kepada pasien yang akan memakai tato seperti, tidak memakai miras, tidak

pernah mengidap penyakit infeksi serius seperti hepatitis, jika perlu harus ada surat keterangan berbadan sehat dari dokter.

H. REFERENSI

Gumgum Gumilar 2007. *Febomena Tato dsn Pemaknaan Simbolik di Kalangan PenggunaTato*. Bandung: Pasca Sarjana UNPAD

Koentjaraningrat, 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.

Moleong, L. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya

Narwoko, Dwi J. & B Suyanto. 2006. *Sosiologi teks pengantar dan terapan*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Olong, Natib Abdul Kadir, 2006. *Tato*. Yogyakarta. Lkis

Poloma, Margaret M. 2007. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ritzer, G dan Goodman Douglas J. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Terjemahan Alimanda. Jakarta: Rajawali

Sarwono, S.W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta. PT Raja Grafindo Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Soeprapto, Riyadi. 2001. *Interaksionisme Simbolik Perspektif Sosiologi Modern*. Malang: Averroes Press.

Referensi Iternet

Binaul Wilfirmus, 2015. Mengenal tato suku dayak kalimantan. Di akses. 7 juli 2016 melalui:

<http://www.getborneo.co.id>

Depkes, *Pemeriksaan Dini Kurangi Risiko Akibat Hepatitis C*,

www.depkes.go.id/index.php diakses tanggal 23 Maret 2008.

Ivan Marky, 2000. Tentang Makna Simbol Tato Bagi Remaja diakses 17 oktober 2016: **<https://www.IvanQuinonesTattoos>**

Endang Murdaningsih, 2016. Makna Tato Pada Anggota Komunitas Black Cat Tato. Diakses Rabu, 07 juli 2016 melalui: **www.googlewebligt.com**

Karam., 2012. Persepsi dan Perilaku Remaja Tentang Tato Hubunganya dengan Kesehatan. Diakses Rabu, 07 juli 2016 melalui:

www.karamhamzal.blogspot.co.id

Sumber:<http://books.google.co.id/books-iban>

Sumber Lain

Badan Pusat Statistik Pontianak 2015



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Roman Purnama
NIM / Periode lulus : E5112016 / 2016-2017
Tanggal Lulus : 8 Desember 2016
Fakultas/ Jurusan : ISIP
Program Studi : Sosiologi
E-mail address/ HP : 081250101215

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1),
menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sosiologi Que (*) pada
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah
saya yang berjudul**):

Makna Tata Basi Remaja Bertato di Pontianak

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola
Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data
(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ Secara *fulltext*
☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk
tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengesahkan/ disetujui
Pengelola Jurnal

Viza J. L. S. S. S., MA. M. I. R.
NIP. 198007142005011004

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 31 Mei 2017

Roman Purnama
NIM. E5112016

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/ Governance/ Aspirasi/ Sociodev/ Sociologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan
dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission
author)